

PENGARUH CAR, DPK, DAN BOPO TERHADAP LDR PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2014 - 2018

Kotijah, Ahmad Guspul

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bsnis, Universitas Sains Al – Qur'an
Email : khotijah0998@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan pada saat ini untuk membuktikan pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada bank umum yang tergolong kedalam buku 4 atau memiliki modal lebih dari Rp. 30 Triliun selama periode 2014 – 2018.

Dengan model sampel jenuh / sensus. Data yang digunakan adalah dari 7 bank termasuk buku 4 dan periode penelitian yakni 5 tahun berturut - turut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR (H1 ditolak), DPK tidak berpengaruh terhadap LDR (H2 ditolak), BOPO berpengaruh positif terhadap LDR (H3 diterima)

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR)

ABSTRACT

Research is being carried out at this time to prove the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak ketiga (DPK) and Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) on Loan to Deposit Ratio (LDR) in commercial banks that are included in BUKU 4 or have more capital. from Rp. 30 Trillion during the period 2014 - 2018.

With a saturated sample / census model. The data used are from 7 banks including book 4 and the research period which is 5 consecutive years.

The results of this study indicate that CAR has no effect on LDR (H1 is rejected), DPK has no positive effect on LDR (H2 is rejected), BOPO has a positive effect on LDR (H3 is accepted)

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR)*

1. PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana untuk kesejahteraan masyarakat. Hubungan antara simpanan / DPK dan kredit dapat ditunjukkan oleh LDR. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) merupakan rasio yang membandingkan antara keseluruhan kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2005). Berikut adalah kondisi LDR pada bank umum di Indonesia selama periode penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. LDR Bank Umum Periode 2014 - 2018 (%)

No	Nama Bank	2014	2015	2016	2017	2018
1	Bank Rakyat Indonesia	81,68	86,88	87,77	88,13	89,57
2	Bank Negara Indonesia	87,8	87,8	90,8	85,6	88,8
3	Bank Mandiri	82,02	87,05	85,86	87,16	95,46
4	Bank Central Asia	76,8	81,1	77,1	78,2	81,6
5	Bank CIMB Niaga	99,46	97,98	98,38	96,24	97,18
6	Bank Pan Indonesia	90,51	92,22	90,07	92,10	104,15
7	Bank Danamon Indonesia	92,6	87,5	91,0	93,3	95,0

Sumber : Annual Report (2014 – 2018)

Diatas menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan nilai LDR setiap tahunnya dari setiap bank umum, maka perlu dilakukan diprediksi terhadap faktor yang mempengaruhi LDR. Erni (2016) dan Granita (2011) mengutarakan prediksi terhadap LDR dapat menggunakan rasio keuangan seperti CAR, DPK, dan BOPO. Karena rasio – rasio keuangan tersebut merupakan rasio yang digunakan oleh bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank ditinjau dari fungsi bank sebagai lembaga intermediary.

CAR sering digunakan sebagai rasio permodalan. Melalui modal yang tinggi lalu suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, searah dengan kredit yang bertambah maka akan menaikkan LDR itu sendiri.

DPK dibutuhkan suatu bank untuk menjalankan operasinya. LDR yaitu membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang diterima. Semakin tinggi peyaluran kredit menggunakan DPK, maka fungsi intermediasi perbankan berjalan dengan baik.

Kemudian dalam menjalankan suatu usaha terutama dibidang perbankan, kegiatan tersebut pasti menimbulkan biaya operasional dan pendapatan operasional. Ketika BOPO semakin rendah maka keuntungan yang diperoleh semakin besar, searah dengan itu LDR justru mengalami peningkatan (Rachman, 2013).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- Apakah CAR berpengaruh terhadap LDR pada bank umum di Indonesia periode 2014 – 2018 ?
- Apakah DPK berpengaruh terhadap LDR pada bank umum di Indonesia periode 2014 – 2018 ?
- Apakah BOPO berpengaruh terhadap LDR pada bank umum di Indonesia periode 2014 – 2018

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Kasmir (2014 : 7) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menyatakan keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.

Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2015) mengutarakan bahwasanya analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada pada laporan keuangan.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Berdasarkan PBI mengenai giro wajib minimum bank dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional mengutarakan bahwa LDR adalah rasio untuk mengukur komposisi kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana masyarakat. Besarnya LDR dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

DPK (Dana Pihak Ketiga)

Dendawijaya (2009) menjelaskan DPK adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. DPK yakni berupa Giro, Tabungan dan Deposito. Perkembangan DPK akan berdampak pada perkembangan kredit yang akan berakhir pada peningkatan LDR.. Rumus DPK yang digunakan adalah berdasarkan Ismail (2010 : 43) sebagai berikut :

$$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

CAR (Capital Adequacy Ratio)

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) seperti CAR. CAR merupakan rasio kinerja bank demi menghitung kecukupan modal yang dimiliki bank untuk mendukung aktiva yang menimbulkan atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan. Untuk menghitung CAR sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{(ATMR)}} \times 100 \%$$

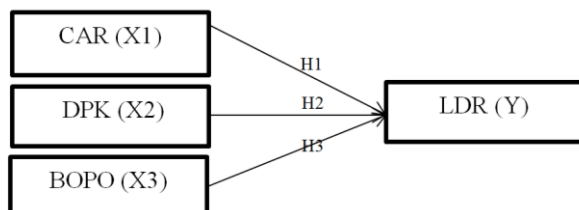
BOPO

Rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (Dendawijaya, 2009:119). Pandia (2012:72) mengutarakan bahwanya BOPO sering disebut dengan rasio efisiensi. Rumus Rasio BOPO sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Beban Operasional}} \times 100\%$$

Model Penelitian

CAR, DPK, dan BOPO sebagai variabel independen dan LDR sebagai variabel dependen.



Gambar 1 Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat statistik (Mualifu, 2020) (Prasetyo, 2020).

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2016 : 80) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti yang mempunyai karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank umum yang termasuk kedalam buku 4 meliputi 7 bank yang termasuk kedalamnya dengan periode penelitian 5 tahun berturut – turut dari tahun 2014 - 2018.

b. Sampel

Sugiyono (2016 : 85) menjelaskan sampling jenuh (sensus) merupakan teknik pengambilan sampel jika seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan data populasi yaitu laporan keuangan tahunan Bank Umum tergolong BUKU 4 periode 2014 – 2018 yang di publikasikan oleh bank melalui laporan tahunan periode tahun 2014 sampai 2018.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini adalah data yang digunakan adalah data sekunder.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum, melalui situs masing – masing bank sampel yang diambil dari periode tahun 2014 – 2018..

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari basis data karena penulis mengambil data sekunder.

Uji Instrumen Penelitian

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudian hasil yang didapatkan dianalisis demi membuktikan hipotesis.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,19580769
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,077
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Diatas ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residualnya berdistribusi secara normal.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR (X1)	,899	1,113
	DPK (X2)	,580	1,725
	BOPO (X3)	,564	1,774

a. Dependent Variable: LDR (Y)

Dapat dilihat nilai tolerance menunjukkan hasil masing – masing variabel berturut – turut 0,899 ; 0,580 ; 0,564 lebih besar dari 0,100 dan VIF nya menunjukkan hasil masing – masing variabel berturut – turut 1,11 ; 1,72 ; 1,77 lebih kecil dari 10,00. Disimpulkan bahwasanya tidak ada indikasi multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,790	6,834		-,701	,489
CAR (X1)	,387	,198	,345	1,951	,060
DPK (X2)	-	,000		-,944	,352
BOPO (X3)	2,010E-6	,060	-,208	,275	,785

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan uji *glejser* didapatkan nilai signifikansi masing – masing variabel secara berturut – turut 0,060 ; 0,352 ; 0,785 diatas 0,05. Kemudian disimpulkan model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 ^a	,582	,541	4,39414	1,918

a. Predictors: (Constant), BOPO (X3), CAR (X1), DPK (X2)

b. Dependent Variable: LDR (Y)

Berdasarkan tabel dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,918. Nilai terletak antara nilai dU 1,652 dan 4 - dU 2,348. Maka tidak ada autokorelasi.

Tabel 6. Analisis Regresi Linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,545	12,127		3,508	,001
CAR (X1)	,553	,352	,193	1,572	,126
DPK (X2)	-	,000		-,719	,477
BOPO (X3)	2,718E-6	,106	-,726	4,692	,000

a. Dependent Variable: LDR (Y)

Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa dengan melihat angka angka pada kolom *unstandardized coefficients beta*, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 42,545 + 0,553 X_1 - 2,718E-6 X_2 + 0,498 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi berganda di atas, dapat mengindikasikan: a = 42,545 adalah bilangan konstanta yang berarti apabila variabel bebas yaitu X1, X2 dan X3 diabaikan, maka LDR adalah 42,545. Koefisien b1 = 0,553 adalah besarnya koefisien regresi X1 CAR, yang berarti bahwa setiap peningkatan CAR akan meningkatkan LDR sebesar 0,553 dengan asumsi variabel lainnya yang diteliti adalah

konstan. Koefisien $b_2 = -2,718E-6$ adalah besarnya koefisien regresi X_2 atau DPK, yang berarti setiap peningkatan DPK akan menurun LDR sebesar $-2,718E-6$ dengan asumsi variabel lain dalam penelitian ini adalah konstan. Koefisien $b_3 = 0,498$ adalah besarnya koefisien regresi X_3 atau BOPO, yang berarti bahwa setiap peningkatan ini akan meningkatkan LDR sebesar 0,498 dengan asumsi variabel lainnya yang diteliti adalah konstan.

Tabel 7. Uji Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,545	12,127		3,508	,001
CAR (X1)	,553	,352	,193	1,572	,126
DPK (X2)	-2,718E-6	,000	-,110	-,719	,477
BOPO (X3)	,498	,106	,726	4,692	,000

a. Dependent Variable: LDR (Y)

Pengaruh CAR terhadap LDR

Hasil uji parsial (Uji t) antara variabel CAR dengan variabel LDR mendapatkan nilai signifikansi $(0,126) > (0,05)$ dan nilai $t_{hitung} (1,572) < t_{tabel} (2,039)$. Maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Kemudian untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 seperti Bank yang diambil dalam sampel sudah melebihi 14 %. Dilihat dari semua bank sampel yang dijadikan penelitian, semua bank telah melampaui proporsi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak mempengaruhi LDR. Sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi nilai CAR maka kekuatan bank dalam menjaga modal dan kesehatan bank semakin bagus. Sehingga kenaikan dan penurunan CAR selama periode penelitian tidak mempengaruhi LDR.

Sehingga kenaikan dan penurunan CAR selama periode penelitian tidak mempengaruhi LDR. Hasil penelitian ini searah yang didapatkan oleh Sintha (2014) dan Sofyan

(2019) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR

Pengaruh DPK terhadap LDR

Hasil pengujian parsial (Uji t) antara variabel DPK dengan variabel LDR menunjukkan nilai signifikansi $(0,447) > (0,05)$ dan nilai $t_{hitung} (-0,719) < t_{tabel} (2,039)$. Maka Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Karena dapat dilihat dari rumus LDR yakni DPK sebagai pembilang, jika terjadi kenaikan DPK sementara tidak diimbangi dengan jumlah kredit yang diberikan maka LDR menurun, begitupun sebaliknya. Seperti halnya pendapat ekonom BNI (Ryan Kiryanto, 2019) dalam katadata.co.id menyatakan bahwa pada tahun 2018 secara umum ketatnya likuiditas terjadi karena pertumbuhan kredit yang tidak dibarengi dengan pertumbuhan DPK. Sehingga kenaikan dan penurunan nilai DPK selama periode penelitian tidak mempengaruhi LDR

Hasil penelitian ini searah yang didapatkan oleh Sampurna (2011) dan Choerul (2016) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR.

Pengaruh BOPO terhadap LDR

Hasil pengujian parsial (Uji t) antara variabel BOPO dengan variabel LDR menunjukkan nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$ dan nilai $t_{hitung} (4,692) > t_{tabel} (2,039)$. Maka Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap LDR. Ini menunjukkan bahwa Bank sampel dalam penelitian ini mempunyai kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap operasional yang baik. Kenaikan BOPO pada bank mendorong bank harus memperkuat dananya untuk menutupi segala biaya – biaya tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Utari (2011) dan Rachman (2013) yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap LDR.

**Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 ^a	,582	,541	4,39414	1,918

a. Predictors: (Constant), BOPO (X3), CAR (X1), DPK (X2)

b. Dependent Variable: LDR (Y)

Didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,541. Ini mengindikasikan bahwa besar presentase variasi LDR yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu CAR, DPK dan BOPO sebesar 54,1 % sedangkan sisanya 45,9 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka sebagai kesimpulan dan hasil penelitian diperoleh adalah CAR tidak berpengaruh terhadap LDR, DPK tidak berpengaruh terhadap LDR, dan BOPO berpengaruh positif terhadap LDR.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah bagi bank yang bersangkutan harus meningkatkan kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasi dengan baik dengan menjaga tingkat LDR nya. Dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti diluar variabel penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, Anton, 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga press, Salatiga.
- Dendawijaya, L., 2005. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua* Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta.
- Dendawijaya, L., 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Erni, I. C., 2016. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan BOPO Terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR) Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*. (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Granita, J. K., & Muharam, H., 2011. *Analisis Pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, NIM, BOPO, Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Terhadap LDR (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2002-2009)*. (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Taswan, 2005. *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. UPP AMP YKPN Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia, Bandung.
- Mualifu, M., Guspul, A., Hermawan. 2020. Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga) *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 1 (1), 49-59
- Latumaerissa, J. R., 2011. *Bank dan Lembaga Keaungan Lain*. Salemba Empat, Jakarta.
- Prasetyo, S., Hermawan, Guspul, A. 2020. Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran Dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Astra Motor, Tbk Banjarnegara Cabang Yogyakarta). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 1 (2), 343-351
- Riyadi, S., 2006. *Banking Asset and Liability Management Edisi ke-2*, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rachman, A., 2013. *Pengaruh capital adequacy ratio (CAR) return on asset (ROA) biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), inflasi, dan kurs terhadap loan to deposit ratio (LDR) pada bank umum*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Siamat, D., 2003. *Manajemen Bank Umum*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan ke-27. Alfabeta, Bandung.